JRAK
JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 7 NO 2
JULI 2021

jrak@plb.ac.id

# PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN SERTA KEAMANAN DAN KERAHASIAAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING* WAJIB PAJAK UMKM

**Hani Chairani dan Khoirina Farina – Universitas Trilogi**

## ABSTRAK

*The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived convenience as well as security and confidentiality on the use e-filing of MSME taxpayers. A total of 100 taxpayer respondents were selected as the research sample. With a location in Pasar Tanah Abang Blok B Jakarta. The research data is primary data, namely distributing questionnaires to respondents. The purposive sampling method was used in this study in relation to sample collection. The data analysis method used descriptive analysis, verification and hypothesis testing using the SmartPLS version 3.2.9 program. The test results of the coefficient of determination (R2) are 84% which indicates that the use of e-filing can be influenced by perceptions of usefulness, perceptions of convenience as well as security and confidentiality. While the remaining 16% is influenced by other variables outside the research variables. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence on perceived usefulness, perceived ease of use of e-filing, as well as security and confidentiality on the use e-filing of MSME taxpayers.*

***Keywords**: Perceptions of Usefulness, Perceptions of Ease, Security and Confidentiality, E-filing.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak memiliki peran dalam pendapatan di Indonesia, sehingga penerimaan pajak harus dioptimalkan. Penerimaan pajak dapat dipengaruhi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah individu atau organisasi yang mengelola perdagangan. Menurut pajak.go.id pertumbuhan ekonomi negara membuktikan bahwa UMKM semakin membuktikan perannya. Karena setiap tahunnya kontribusi sektor UMKM terhadap perpajakan semakin

meningkat. Pemerintah bekerja sama untuk menciptakan UMKM yang tangguh dan untuk menciptakan perekonomian nasional yang kuat.

Menciptakan UMKM yang tangguh dan dapat terus memiliki pengaruh dalam penerimaan pajak, pemerintah ingin wajib pajak UMKM dapat mengoptimalkan pelaporan pajak dengan melaporkan kewajibannya. Namun pada saat ini wajib pajak UMKM harus dapat mengimbangi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Lie dan Sadjiarto (2013) dalam semakin berkembangnya zaman, maka semakin pesatnya pula perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan modernisasi dengan mengimplementasikan penerapan teknologi dalam meningkatkan pelayanan pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menetapkan keputusan tentang tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) KEP-05/PJ/2005 dengan menggunkan *e-filing.* Pembuatan *E-filing* merupakan sistem terbaru dan digunakan untuk melaporkan SPT wajib pajak secara *online* yang *real time* pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau *Application Service Provider* (ASP). Menurut Harto & Restia (2017) Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 bermaksud untuk dapat memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajak. Adanya PP No 46 tahun 2013 memberikan manfaat bagi wajib pajak terutama pada pihak UMKM. Karena PP tersebut dibuat lebih sederhana dalam menghitung, melapor, dan Menyetorkan kewajibannya.

Menurut (Harto, 2016) dengan menerapkan e-system atau E-SPT memudahkan wajib pajak dalam melaporkan kewajibannya, Kemudahan dalam penggunaan *e-filing* belum terealisasikan oleh wajib pajak UMKM. Karena setiap wajib pajak UMKM memiliki penilaian masing-masing ketika melaporkan kewajiban perpajakan dengan *e-filing*. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya persepsi, yang dimana persepsi merupakan sebuah proses menguraikan sesuatu yang menjadi sebuah kesan yang memiliki arti pada lingkungan sekitar. Dalam hal ini wajib pajak UMKM mempunyai persepsi yang berbeda-beda.

Penggunaan *e-filing* dapat didasari oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM bertujuan untuk mengetahui diterimanya penggunaan teknologi dengan menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi yaitu manfaat serta kemudahaan. Sehingga peneliti ingin melihat dari persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Faktor lain yang diperkirakan seseorang akan menggunakan *e-filing* yaitu keamanan dan kerahasiaan pada sistem tersebut. Keamanan dan kerahasiaan dapat didasari oleh teori *Task Technology Fit* (TTF). Karena menurut teori TTF, yang dapat mempengaruhi kinerja dan pemanfaatan teknologi tersebut dilihat pada tingkat kesesuaian tugas dan dukungan dari teknologi tersebut. Teori TTF menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan merupakan dukungan pada fitur tersebut.

Bersumber dari tempo.co Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat bahwa penyampaian SPT Tahunan pada tanggal 16 Maret 2020 mengalami peningkatan dengan mencapai 7,5 juta wajib pajak, namun sebelumnya hanya mencapai 6,19 juta wajib pajak. Penyampaian SPT tersebut lebih banyak menggunakan *e-filing* dibandingkan dengan manual, e-Form, maupun e-SPT. Penggunaan *e-filing* telah mencapai 6,97 juta, sedangkan manual sebesar 306.464, e-Form 419.032 dan e-SPT hanya 94.947. Dilihat dari berbagai macam proses penyampaian SPT tahunan, wajib pajak cenderung melaporkan pajak dengan *e-filing.* Keuntungan menggunakan *e-filing* untuk pelaporan pajak adalah Wajib Pajak tidak perlu lagi antri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), karena *e-filing* dapat dilaporkan dimana saja dan kapan saja.

Populasi penelitian ini yaitu wajib pajak UMKM di Pasar Tanah Abang. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tanah Abang karena menjadi tolak ukur UMKM terbesar di dunia. Karena menurut Tribunnews.com Pasar Tanah Abang menjadi salah satu pusat perbelanjaan pakaian dan tekstil utama di Indonesia dan Asia serta dunia yang berdiri sejak 1735. Kemudian menurut Tribunnews.com Pasar Tanah Abang Blok B juga salah satu blok yang paling ramai di Pasar Tanah Abang, dan para UMKM pada Blok B juga mengatakan bahwa pada Blok B ini mengaku mendapat keuntungan dalam jumlah besar. Berdasarkan latar belakang maka rumusan permasalahan dari riset ini adalah (1) apakah persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak UMKM?, (2) apakah persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak UMKM, dan (3) apakah keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak UMKM?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing*. Manfaat pada penelitian ini diharapkan untuk wajib pajak yaitu dapat membuka pola pikir wajib pajak UMKM bahwa pentingnya menyampaikan SPT dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## LANDASAN TEORI

***Technology Acceptance Model* (TAM)**

Menurut Laihad (2013) dalam (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020) Teori TAM dibuat untuk menganalisis aspek-aspek apa saja yang dapat mempengaruhi diterimanya sesuatu pemakaian teknologi. Aspek-aspek atau faktor yang dapat mempengaruhi pemakaian pada teori TAM yaitu *Perceived usefulness, Perceived ease of use, and intention to use* (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020). TAM dikaitkan dengan penyampaian SPT dengan *e-filing* maka pajak memanfaatkan sistem teknologi informasi dengan baik dan memberikan dampak positif pada wajib pajak karena wajib pajak dimudahkan terkait memenuhi kewajiban perpajakannya. Namun akan berlaku sebaliknya, apabila wajib pajak tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, maka dari itu wajib pajak tidak melaporkan pajaknya dengan *e-filing* melainkan secara manual.

***Task Technology Fit*** (TTF)

*Task Technology Fit* (TTF) teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson. Menurut (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020) Teori TTF merupakan tingkat kesesuaian antara tugas dan dukungan teknologi dapat mempengaruhi kinerja serta pemanfaatan teknologi. Teori ini menunjukkan bahwa meningkatnya suatu kinerja dilihat ketika suatu teknologi mempunyai fitur yang dapat memberikan dukungan yang sesuai apabila dikaitkan dengan tugas. Menurut (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020) teori TTF relevan dengan keamanan dan kerahasiaan. Artinya fungsi suatu teknologi memiliki dampak positif terhadap kinerja seseorang dan fungsi teknologi tersebut dapat membantu tugas yang harus diselesaikan oleh si pengguna. Perihal tersebut memaparkan jika keamanan dan kerahasiaan diperkirakan dapat pengaruhi pandangan atau persepsi wajib pajak dalam *memakai e-filing* dalam melaporkan pajaknya.

### *E-Filling*

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyusun suatu layanan yaitu *e-filling* yang bertujuan agar wajib pajak dapat melaporkan pajaknya secara online melalui perusahaan *Application Service Provider* (ASP). Menurut (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020) *e-filing* merupakan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) wajib pajak secara elektronik yang dilakukan dengan *online* yang *real time* pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau pada *Application Service Provider* (ASP). Adapun *online* yang berarti bahwa pelaporan SPT tersebut dapat dilakukan melalui internet dengan tempat dimanapun dan kapan saja oleh wajib pajak selama 24 jam. *Real time* yang berarti apabila SPT yang dikirim telah diisi, maka akan dikonfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ((Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020).

### Penggunaan *E-Filling*

Penggunaan *e-filing* merupakan suatu cara melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang dilakukan dengan *online* yang *realtime* melalui *website* (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020). Tujuan diciptakannya sistem *e-filing* agar memudahkan dan memberikan keuntungan bagi wajib pajak dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Keuntungan yang dapat dirasakan oleh wajib pajak yaitu dapat melakukan pelaporan dimana saja, kapan saja selama 24 jam, tidak dipungut biaya ketika mengakses situs DJP, perhitungannya mudah karena sudah menggunakan sistem komputer. Kemudian keuntungan yang dirasakan oleh KPP yaitu dapat lebih cepat menerima laporan SPT, dan lebih mudah dalam mengelola, mengumpulkan data, mendistribusikan, serta mengarsipkan laporan SPT (Asih et al., 2019; Harto, 2016; Harto & Restia, 2017; Rohmawati et al., 2020).

### Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Kriteria UMKM menurut UU No.28 Tahun 2008 ialah pihak perorangan atau badan yang mengelola perdagangan. UMKM merupakan salah satu penggerak dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan juga dapat mengurangi pengangguran yang ada dalam bentuk memperbaiki keadaan perekonomian Indonesia. Pengembangan UMKM merupakan peluang usaha produktif yang dapat dimanfaatkan baik itu perseorangan atau badan usaha perseorangan yang telah memenuhi standar usaha mikro sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada.

### Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan dipercaya dapat memberikan manfaat bagi setiap individu yang menjadi salah satu pengukuran untuk digunakannya sistem tersebut. Persepsi ini dapat dijadikan penentu bahwa sistem diterima atau tidak. Apabila wajib pajak mendapatkan adanya manfaat pada *e-filing*, maka wajib pajak akan melaporkan kewajibannya dengan memakai *e-filing*. Menurut (Asih et al., 2019; Harto, 2016) tingginya tingkat isentitas wajib pajak melalui *e-filing*, disebabkan besarnya minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

**Persepsi Kemudahan**

Kemudahan penggunaan suatu teknologi bisa dikatakan bila pengguna merasa dapat menggunakan sistem tersebut. Kemudahan wajib pajak diawali dengan memahami informasi tersebut dan tampilan *e-filing*. Dengan ini kemudahan para wajib pajak *e-filing* tidak sulit untuk digunakan. Jika kemudahan sistem tersebut dapat dirasakan wajib pajak, menyebabkan semakin banyak wajib pajak melaporkan kewajiban pajaknya menggunakan *e-filing*.

**Keamanan dan Kerahasiaan**

Keamanan memiliki maksud yang mana tidak adanya bahaya secara fisik maupun non fisik. Keamanan pada *e-filing* akan dirasakan oleh wajib pajak, yang mana akses pada *e-filing* yaitu tersedianya *username* dan *password* yang akan digunakan oleh wajib pajak. Kemudian kerahasiaan memiliki maksud yang berarti informasi mengenai pribadi tidak disebarluaskan, agar tidak disalahgunaka oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Tujuan dari pengelolaan keamanan yaitu suatu sistem informasi yang akan dilindungi dan dicegah dari terjadinya resiko tindakan illegal. Sedangkan pada kerahasiaan data yang dijaga kerahasiaannya dan informasi pribadi hanya yang berhak saja yang dapat mengakses informasi tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Tujuan Analisis ini untuk mengetahui persentase dan gambaran persepsi wajib pajak UMKM di Pasar Tanah Abang Blok B melalui tanggapan yang diberikan responden atas pernyataan yang ada pada kuesioner atau angket. Selanjutnya melakukan analisis deskriptif terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel penelitian.

**Tabel 1. Pernyataan Responden atas Persepsi Kebermanfaatan**

| No | Indikator | Pernyataan | Skala Likert | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS (1) | TS (2) | S (3) | SS (4) | |
| 1 | Penggunaan *e-filing* dapat bermanfaat | Dengan menggunakan *e-filing* saya tidak perlu lagi mengantri di KPP. | 0 | 0 | 72 | 28 | 100 |
| 2 | | Dengan menggunakan *e-filing* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. | 0 | 1 | 68 | 31 | 100 |
| 3 | Mampu menambah produktivitas | Dengan menggunakan *e-filing* dapat menyederhanakan pelaporan pajak saya. | 0 | 0 | 71 | 29 | 100 |
| 4 | | Dengan menggunakan *e-filing* dapat mempercepat proses pelaporan pajak saya. | 0 | 1 | 72 | 27 | 100 |
| 5 | Penggunaan *e-filing* mampu meningkatkan kinerja. | Dengan menggunakan *e-filing* dapat menghemat waktu dan biaya untuk melaporkan SPT. | 0 | 0 | 64 | 36 | 100 |
| 6 | | Adanya *e-filing* pelaporan pajak saya menjadi lebih efektif. | 0 | 0 | 59 | 41 | 100 |
| Total | | | 0 | 2 | 406 | 192 | 600 |
| Presentase | | | 0% | 0.3% | 67.7% | 32% | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel 2 persentase pernyataan paling besar pada kategori setuju (67.7%). Artinya 67.7% dari 100% responden setuju dengan manfaat yang dirasakan ketika menggunakan *e-filing*. Jawaban yang memiliki skor terbesar yaitu pada indikator dua pernyataan nomor empat yang berisi

meningkatkan produktivitas wajib pajak, hal tersebut dapat mempercepat proses pelaporan pajak. Karena waktu yang digunakan ketika menggunakan *e-filing* tidak terlalu lama, sehingga wajib pajak dapat melakukan kegiatan lainnya. Selain itu, Wajib Pajak akan merasakan manfaat ini ketika tidak perlu lagi antri di KPP dan dapat melapor kapan pun dan di mana pun selama masih terhubung dengan Internet. Hal ini dapat meningkatkan kinerja pembayar pajak dan menjadi lebih efektif.

**Tabel 2. Pernyataan Responden atas Persepsi Kemudahan**

| No | Indikator | Pernyataan | Skala Likert | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS (1) | TS (3) | S (3) | SS (4) | |
| 1 | Sistem *e-filing* jelas dan mudah dipahami. | Mudah bagi saya untuk mempelajari cara penggunaan *e-filing* . | 0 | 17 | 68 | 15 | 100 |
| 2 | | Tampilan pada *e-filing* sangat jelas dan mudah dipahami. | 0 | 8 | 69 | 23 | 100 |
| 3 | Mudah beradaptasi dengan sistem *e-filing*. | Saya dapat beradaptasi dengan mudah dengan sistem *e-filing*. | 1 | 14 | 67 | 18 | 100 |
| 4 | | Saya tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan *e-filing*. | 0 | 23 | 61 | 16 | 100 |
| 5 | Mudah dalam menggunakan *e-filing*. | Mudah bagi saya menggunakan *e-filing*. | 0 | 15 | 72 | 13 | 100 |
| 6 | | Saya tidak melakukan kesalahan ketika menggunakan *e-filing*. | 0 | 29 | 58 | 13 | 100 |
| Total | | | 1 | 106 | 395 | 98 | 600 |
| Presentase | | | 0.1% | 17.7% | 65.8% | 16.3% | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel 3 persentase pernyataan paling besar pada kategori setuju (65.8%). Artinya 65.8% dari 100% responden setuju dengan kemudahan yang digunakan ketika menggunakan *e-filing*. Jawaban yang memiliki skor terbesar yaitu pada indikator tiga pernyataan nomor lima, yang mana wajib pajak menaggap bahwa system pada e-filing itu mudah. Selain itu pernyataan pada tiap indikator mayoritas responden menjawab pada kategori setuju. Artinya wajib pajak dapat melaporkan pajaknya dengan *e-filing* karena mudah digunakan.

**Tabel 3. Pernyataan Responden atas Keamanan dan Kerahasiaan**

| No | Indikator | Pernyataan | Skala likert | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS (1) | TS (2) | S (3) | SS (4) | |
| 1 | Keamanan dari sistem. | Bagi saya layanan pelaporan pajak menggunakan *e-filing* dapat memberikan tingkat jaminan | 0 | 17 | 63 | 20 | 100 |
| 2 | | Bagi saya sistem pada *e-filing* memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah-masalah | 0 | 17 | 62 | 21 | 100 |
| 3 | Mempercayai data pada sistem | Sistem penyimpanan data dalam *e-filing* dapat menjamin kerahasiaan data saya | 0 | 18 | 60 | 22 | 100 |
| 4 | | Saya percaya dengan menggunakan *e-filing* terjaga kerahasiaannya. | 0 | 16 | 64 | 20 | 100 |
| 5 | Tidak khawatir dengan masalah keamanan. | Saya merasa bahwa data pelaporan saya tersimpan dengan aman. | 0 | 15 | 65 | 20 | 100 |
| 6 | | Saya merasa aman atas informasi yang dilaporkan menggunakan *e-filing*. | 0 | 15 | 66 | 19 | 100 |
| **Total** | | | 0 | 98 | 380 | 122 | 600 |
| **Presentase** | | | 0% | 16.3% | 63.3% | 20.3% | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel 4 persentase pernyataan paling besar pada kategori setuju (63.3%). Artinya 63.3% dari 100% responden setuju dengan keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-filing*. Jawaban yang memiliki skor terbesar yaitu pada indikator tiga pernyataan nomor enam, dimana sebagian besar wajib pajak menggunakan pengarsipan elektronik untuk melaporkan pajaknya karena wajib pajak percaya bahwa sistem pengarsipan elektronik aman. Persentase dengan jawaban terkecil yaitu pada kategori sangat tidak setuju sebesar 0%, namun pada kategori tidak setuju memiliki persentase 16.3% dari 100% responden. Pada kategori tidak setuju yang memiliki skor terbesar pada indikator dua pernyataan nomor tiga yang mana sebagian wajib pajak merasa bahwa data yang tersimpan pada sistem *e-filing* tidak terjaga kerahasiaannya.

**Tabel 4. Pernyataan Responden atas Penggunaan *E-filing***

| No | Indikator | Pernyataan | Skala likert | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS (1) | TS (2) | S (3) | SS (4) | |
| 1 | Selalu menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajaknya. | Saya selalu menggunakan *e-filing* dalam melaporkan perpajakan | 0 | 13 | 72 | 15 | 100 |
| 2 | | Saya lebih memilih menggunakan *e-filing* dibandingkan dengan | 0 | 9 | 60 | 31 | 100 |
| 3 | Menggunakan sistem *e-filing* secara terus-menerus. | Saya menggunakan *e-filing* secara terus menerus untuk | 0 | 14 | 68 | 18 | 100 |
| 4 | | Saya memilih *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak. | 0 | 9 | 68 | 23 | 100 |
| 5 | Penerapan *e-filing* dapat | Dengan menggunakan *e-filing* dapat memudahkan saya dalam | 0 | 4 | 61 | 35 | 100 |
| **Total** | | | 0 | 51 | 329 | 120 | 500 |
| **Presentase** | | | 0% | 10.2% | 65.5% | 24% | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada Tabel 5 persentase pernyataan paling besar pada kategori setuju (65.8%). Artinya 65.8% dari 100% responden setuju dengan menggunakan *e-filing* sebagai wadah dalam melaporkan perpajakan. Jawaban yang memiliki skor terbesar yaitu pada indikator satu di pernyataan nomor satu, yang mana sistem *e-filing* telah digunakan oleh wajib pajak UMKM. Persentase pernyataan paling besar pada kategori sangat tidak setuju hanya 0%, namun ada 10.2% dari 100% responden yang menjawab kategori tidak setuju. Jawaban terbesar pada indikator dua pernyataan nomor tiga yang berisi saya menggunakan *e-filing* secara terus menerus untuk melaporkan pajak. Dapat disimpulkan bahwa sedikitnya wajib pajak UMKM belum menggunakan *e-filing* secara terus-menerus.

## 2. Analisis Verifikatif

### a. Analisa *Outer Model*

1) Uji Validitas

- *Convergent Validity*

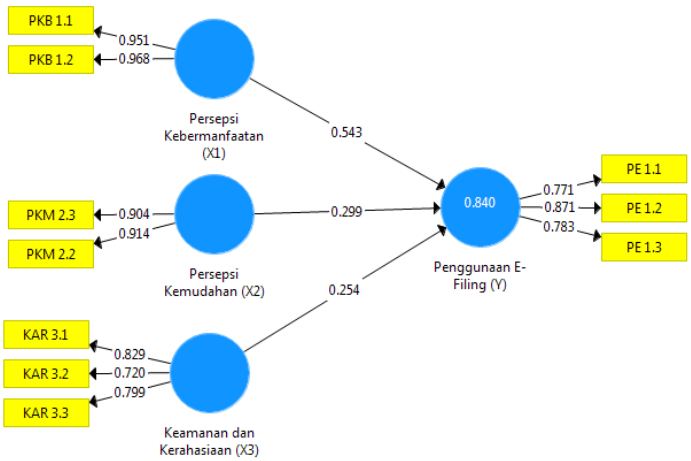


**Gambar 1. Nilai Loading Factor Pengujian Kedua**
Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

*Loading factor* merupakan salah satu dari kriteria *convergent validity*. Dapat dikatakan valid apabila nilai *loading factor* >0.70 (Harto, 2016). Pada pengujian pertama terdapat beberapa indikator memiliki nilai <0.70 yaitu indikator PKB 1.3 sebesar 0.593, dan PKM 2.1 sebesar 0.521. Agar dapat memenuhi nilai *convergent validity* (>0.70), maka dari itu dilakukan modifikasi dengan menghapus indikator yang memiliki nilai dibawah 0.70.

Setelah dilakukan modifikasi pada model struktur dengan menghapusketiga indikator, maka seluruh indikator pada *loading factor* telah memenuhi kriteria (>0.70) (Harto & Restia, 2017). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid. Karena nilai-nilai indikator telah memenuhi kriteria dari *convergent validity* (>0.70).

**Tabel 5. *Cross Loading***

| | Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | Penggunaan *E-filing* (Y) | Persepsi Kebermanfaatan (X1) | Persepsi Kemudahan (X2) |
|---|---|---|---|---|
| KAR 3.1 | 0.829 | 0.643 | 0.570 | 0.425 |
| KAR 3.2 | 0.720 | 0.511 | 0.270 | 0.598 |
| KAR 3.3 | 0.799 | 0.458 | 0.375 | 0.165 |
| PE 1.1 | 0.644 | 0.771 | 0.502 | 0.383 |
| PE 1.2 | 0.550 | 0.871 | 0.968 | 0.553 |
| PE 1.3 | 0.530 | 0.783 | 0.444 | 0.784 |
| PKB 1.1 | 0.466 | 0.708 | 0.951 | 0.410 |
| PKB 1.2 | 0.550 | 0.871 | 0.968 | 0.553 |
| PKM 2.2 | 0.523 | 0.659 | 0.444 | 0.914 |
| PKM 2.3 | 0.414 | 0.626 | 0.482 | 0.904 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

*Discriminant validity* bertujuan untuk melihat indikator yang sudah dipilih lebih baik dibandingkan indikator lainnya diluar penelitian dapat diprediksi oleh konstruk laten (Asih et al., 2019). Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* telah memenuhi kriteria yang mana

nila-nilai pada setiap indikator > 0.70. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil *discriminant validity* memiliki nilai yang baik.

**Tabel 6. *Average Variance Extracted* (AVE)**

| | *Average Variance Extracted* (AVE) |
|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 0.615 |
| Penggunaan *E-filing* (Y) | 0.655 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.920 |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 0.826 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

Pengukuran AVE bertujuan untuk melihat kevalidan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria AVE yaitu apabila masing-masing AVE >0.50 (Rohmawati et al., 2020). Tabel 7 menunjukkan AVE seluruh variabel melebihi 0.50. Hal tersebut artinya korelasi antara indikator dengan konstruk yang diinginkan memiliki *discriminant validity* yang baik.

2) Uji Reliabilitas

**Tabel 7. *Composite Reliability***

| | *Composite Reliability* |
|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 0.827 |
| Penggunaan *E-filing* (Y) | 0.850 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.959 |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 0.905 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

*Composite reliability* memiliki kriteria, dikatakan *reliable* bila memiliki nilai >0.70. Tabel 8 menujukkan bahwa tiap valiabel memiliki indikator yang *reliable*, karena memiliki nilai >0.70. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa indikator dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 8. *Cronbach's Alpha***

| | *Cronbach's Alpha* |
|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 0.701 |
| Penggunaan *E-filing* (Y) | 0.741 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.914 |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 0.789 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

*Cronbach's alpha* dikatakan *reliable* jika memiliki nilai >0.70 (Ghozali, 2015). Tabel 9 pada kolom *cronbach's alpha* menunjukkan nilai tersebut telah baik karena telah memenuhi kriteria (>0.70). Artinya data hasil dari kuesioner yang dijawab oleh responden memiliki reliabilitas yang tinggi.

**b. Analisa *Inner Model***

**Tabel 9. *Path Coefficient***

| | Penggunaan *E-filing* (Y) |
|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 0.254 |
| Penggunaan *E-filing* (Y) | |
| Persepsi kebermanfaatan (X1) | 0.543 |
| Persepsi kemudahan (X2) | 0.299 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

Pada Tabel 10 menunjukkan konstruk keamanan dan kerahasiaan (X3) memiliki pengaruh positif (0.254). Konstruk persepsi kebermanfaatan (X1) memiliki pengaruh positif (0.543) dan konstruk persepsi kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif (0.299). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dari seluruh konstruk laten memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. *R-Square***

| | *R Square* | *R Square Adjusted* |
|---|---|---|
| Penggunaan *E-filing* | 0.840 | 0.835 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

Tabel 11 menunjukkan nilai $R^2$ sebesar 0.840 atau 84% dan termasuk pada kategori kuat. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 84% wajib pajak UMKM menggunakan *e-filing* dapat dipengaruhi oleh seluruh variabel independent pada penelitian ini. Sisanya dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

**Tabel 11. *Blindingfolding Calculation***

| | SSO | SSE | Q2 (=1-SSE/SSO) |
|---|---|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 300.000 | 300.000 | |
| Penggunaan *E-filing* (Y) | 300.000 | 144.342 | 0.519 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 200.000 | 200.000 | |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 200.000 | 200.000 | |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

Hasil $q^2$ dapat dilihat pada Tabel 12, pada konstruk penggunaan *e-filing* sebesar 0.520. Artinya konstruk eksogen (variable independen) memiliki relevan di prediksi dalam kategori kuat. Karena sesuai dengan kriteria diatas 0,35 (kuat) yang artinya dapat memperkirakan relevansi konstruk penggunaan *e-filing* sebesar 0.520.

**c. Pengujian Hipotesa**

Kriteria pada pengujian hipotesa yaitu nilai probabilitas (p-value) pada penelitian ini menggunakan alpha 5% (<0.05). Nilai t-tabel untuk alpha 5% yaitu 1.96. Hipotesis dapat diterima

apabila t-statistik > dari t-tabel (Harto, 2016). Pada Tabel 14 dijelaskan bahwa terdapat 3 variabel independen (X) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 12. *Bootstrapping Calculation***

| Variabel | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (\|O/STDEV\|) | P Values |
|---|---|---|---|---|---|
| Keamanan dan Kerahasiaan (X3) | 0.254 | 0.255 | 0.070 | 3.628 | 0.000 |
| Persepsi Kebermanfaatan (X1) | 0.543 | 0.538 | 0.057 | 9.591 | 0.000 |
| Persepsi Kemudahan (X2) | 0.299 | 0.302 | 0.050 | 5.972 | 0.000 |

Sumber: Data Primer Diolah dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2021

**Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak UMKM.**

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka hipotesa satu diterima. Hasil riset menunjukkan nilai t-statistik > t-tabel atau nilai sig < alpha. Nilai t statistik sebesar 9.591 (>1.96) dan nilai P-values sebesar 0.000 (<0.05). Variabel persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM. Tabel 14 menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.543. Artinya terdapat hubungan yang positif. Dilihat dari jawaban kuesioner pada Tabel 3 pada indikator pertama pernyataan nomor satu. Pernyataan tersebut merupakan salah satu manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak UMKM yang mana wajib pajak UMKM tidak perlu antri di KPP. Tingginya manfaat yang dirasakan wajib pajak UMKM, dapat mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Pernyataan pada nomor empat juga memiliki skor yang sama pada pernyataan nomor 2. Artinya *e-filing* dapat meningkatkan produktivitas wajib pajak UMKM yang berarti dapat menghemat waktu maupun biaya sehingga dapat melakukan kegiatan yang lain.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian (Harto & Restia, 2017). Hasilnya membuktikan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing.* Dapat diartikan bahwa persepsi kebermanfaatan dapat mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Tingginya tingkat persepsi kebermanfaatan, semakin tinggi juga tingkat penggunaan *e-filing*.

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak UMKM.**

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka hipotesa dua diterima. Hasil riset menunjukkan nilai t-statistik > t-tabel atau nilai sig < dari alpha, nilai t statistik sebesar sebesar 5.972 (>1.96) dan nilai P-values sebesar 0.000 (<0.05). Variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM. Tabel 14 menunjukkannilai *original sampel* sebesar 0.299. Artinya terdapat hubungan positif. Sesuai dengan teori TAM mengemukakan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat dilihat dari sikap tiap individu. Salah satu sikap yang dapat mempengaruhi tiap individu dalam menggunakan teknologi ada pada persepsi kemudahan. Dilihat dari jawaban kuesioner pada Tabel 4 pernyataan nomor lima yang memiliki nilai tertinggi pada jawaban setuju. Artinya terdapat kemudahaan dalam penggunaan *e-filling* yang akan dilakukan oleh wajib pajak UMKM. Kemudian jawaban tertinggi kedua yaitu

pernyataan pada nomor dua yang berbunyi tampilan pada *e-filing* sangat jelas dan mudah dipahami, dengan pernyataan tersebut mendeskripsikan bahwa sistem yang memiliki kualitas yang baik dapat memudahkan wajib pajak UMKM dalam menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sependapat dengan riset (Asih et al., 2019). Hasil risetnya menunjukkan wajib pajak terkait dengan pelaporan pajak tahunan menggunakan *e-filing* dikarenakan terdapat kemudahan dalam penggunaan *e-filling*.

**Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-filing* Wajib Pajak UMKM.**

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka hipotesa tiga diterima. Hasil riset menunjukkan nilai t-statistik > t-tabel atau nilai sig < dari alpha, nilai t statistik sebesar sebesar 3.628 (>1.96) dan nilai P-values sebesar 0.000 (<0.05). Variabel keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM. Tabel 14 menunjukkannilai *original sampel* sebesar 0.254. Artinya terdapat hubungan positif. Oleh karena itu, apabila wajib pajak dapat merasa aman dan rahasia dalam sistem *e-filing* maka wajib pajak akan mempercayakan sistem *e-filing* sebagai cara pelaporan kewajiban perpajakannya. Sesuai dengan teori TTF yang mengemukakan bahwa keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-filing* merupakan fitur pendukung dalam sistem tersebut sehingga wajib pajak menggunakan *e-filing*. Dilihat dari jawaban kuesioner pada Tabel 5 pernyataan nomor enam yang memiliki nilai tertinggi pada jawaban setuju. Artinya wajib pajak UMKM mempercayai pelaporan pajaknya dengan *e-filing* yang mana data pelaporan tersebut tersimpan dengan aman dan tidak akan dipublikasikan pada pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hasil riset ini sependapat dengan riset (Rohmawati et al., 2020). Penggunaan *e-filling* dipengaruhi oleh keamanan dan kerahasiaan. Wajib pajak yakin bahwa sistem *e-filing* yang ada memperhatikan sisi keamanan dan kerahasiaan pelaporannya, sehingga wajib pajak akan melaporkan kewajibannya dengan *e-filing*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM. Hasil riset juga memperlihatkan nilai R2 sebesar 0.840 atau 84% penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak UMKM merupakan kontribusi dari persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan. Sementara sisanya dari variabel lain di luar variabel penelitian.

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meniliti pada bidang yang sama dan dengan lebih dikembangkan lagi dengan menambahkan variabel indenpenden, karena peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan serta dapat memperluas dengan menambah jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*, 609. https://doi.org/10.32639

Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, *1*(4), 505–549.

Astuti, D. P., Diana, N., & Hariri. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Menggunakan E-Filling Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Dompu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *09*(03), 75–89.

Daryatno, A. B. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E_Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat*. 97–116. https://doi.org/10.24912

Devina, S., & Waluyo, W. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Jurnal ULTIMA Accounting*, *8*(1), 75–91. https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.578

Ghozali, I., & Latan, H. (2013). *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (versi kedua)*.

Harto, B. (2016). Pelaksanaan Elektronik System (E-System) Dan Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Pelaksanaan Elektronik System (E-System) Dan Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Jurnal Riset Akuntansi *2*(No 1).

Harto, B., & Restia, L. (2017). Optimalisasi Pelayanan Prima, Penerimaan Pajak Dan Transformasi Informasi Penggalian Potensi Wajib Pajak Bagi Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(No.1).

Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *4*(1), 59. https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.498

Ningrum, I. P. C., & Sri, H. (2020). Analisis Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto). *Public Management and Accounting Review*, *1*(1).

Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(1), 595–609. https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.988

Rohmawati, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kemudahan, Kepatuhan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *Vol 9*, *No*, 142.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Alfabeta.

Wahyuni, R. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *2*(1), 33859. https://www.neliti.com/publications/33859/pengaruh-persepsi-kegunaan-kemudahan-keamanan-dan-kerahasiaan-dan-kecepatan-terh

Wibisono, L. T., & Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, *4*(1), 1–15.